

FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

PDAM : PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI
KECAMATAN : DUMAI TIMUR
KABUPATEN / KOTA : DUMAI
PROVINSI : RIAU

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Tidak Pipa ditanam di dalam tanah yang berlokasi di bahu atau di badan jalan sehingga tidak mengakibatkan adanya perubahan tata guna lahan.		Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari Perumdam Tirta Dumai Bersemai (TDB) dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Walaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak		
	b. Daerah pesisir <i>*Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak		
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak		
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>*kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli , dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak		
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak		
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak		
	g. Daerah berpenduduk padat			
	h. Di area cagar budaya <i>*kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, palaentologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak		

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Sri Pulau
Metode : Galian terbuka (*open cut*) (ukuran galian dengan lebar 60 cm, kedalaman 1,5 m)
Keterangan : Terdapat vegetasi



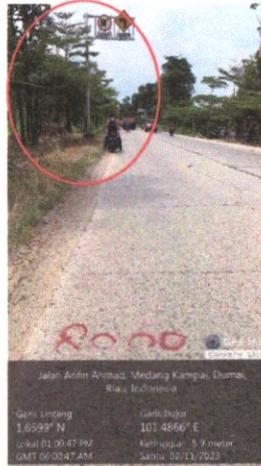
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Tengku Umar
Metode : Boring Manual
Keterangan : Terdapat persimpangan, rambu-rambu lalu lintas



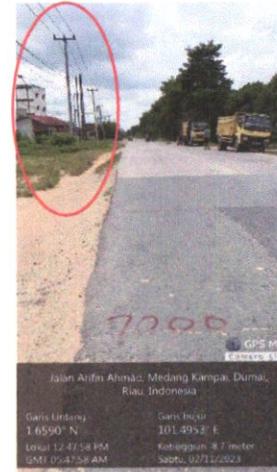
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, Jalan Tengku Umar
Metode : Galian terbuka (ukuran lubang pit dengan lebar 60 cm, kedalaman 1,5 m)
Keterangan : Terdapat vegetasi



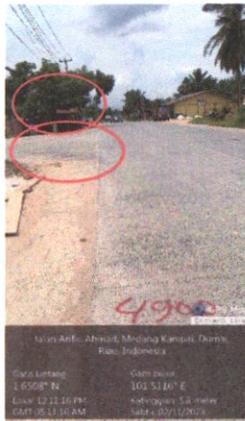
Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
Jalan Arifin Ahmad
Metode : Galian terbuka (ukuran lubang dengan lebar 60 cm, kedalaman 1,5 m)



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
Jalan Arifin Ahmad
Metode : Boring manual
Keterangan : Terdapat rambu-rambu lalu lintas



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
Jalan Arifin Ahmad
Metode : Galian terbuka
Keterangan : Terdapat tiang listrik



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
Jalan Arifin Ahmad
Metode : Boring manual
Keterangan : Persimpangan jalan, bangunan yang menjorok ke arah jalan



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
Jalan Arifin Ahmad
Metode : Boring manual
Keterangan : Tiang listrik, bangunan yang menjorok ke arah jalan



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm,
Jalan Arifin Ahmad
Metode : Boring Manual
Keterangan : Vegetasi, bangunan yang menjorok ke arah jalan

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm sepanjang 10.180 meter	8.500	m	Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021 Pembangunan jaringan distribusi dengan rencana layanan antar x ≤ 25.000 SR, perlu menyusun UKL UPL. Lingkup kegiatan Perumdam TKR adalah pemasangan pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) sepanjang 8.500 meter dengan jumlah SR sebanyak 4.000 unit. Perumdam TDB sudah memiliki dokumen lingkungan UKL UPL dan PKPLH untuk pembangunan JDU SPAM Medang Kampai.
2	Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm sepanjang 820 meter			
3	Pemasangan jembatan pipa JDU bentang 4,5 m (perlintasan 1) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	1	unit	
4	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 5 m (perlintasan 2) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	1	unit	
5	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 6,5 m (perlintasan 3) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	1	unit	
6	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 7 m (perlintasan 4) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	2	unit	
7	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 8,5 m (perlintasan 5) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	1	unit	
8	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 9 m (perlintasan 6) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	2	unit	
9	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 10 m (perlintasan 7) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	2	unit	
10	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 11 m (perlintasan 8) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 300.150)	2	unit	
11	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 11,5 m (perlintasan 9) diameter 250 mm dengan WO (washout) akan menggunakan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 300.15)	1	unit	
12	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 13 m (perlintasan 10) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 350.150)	1	unit	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Tidak Pipa ditanam di dalam tanah yang berlokasi di bahu atau di badan jalan sehingga tidak mengakibatkan adanya perubahan tata guna lahan.		Tidak akan mengubah bentang alam, karena lahan untuk lokasi kegiatan adalah bahu jalan provinsi dan merupakan daerah permukiman dan fasilitas umum
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak		Tidak akan mengalami degradasi lingkungan, karena tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarui maupun yang tak terbarui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak Lingkup kegiatan adalah pemasangan pipa JDU sehingga tidak ada pengambilan air baku.		Sumber air baku yang digunakan adalah sungai Kumeli dengan kapasitas pengambilan air 125 L/detik. Secara Kuantitas pengambilan air baku tidak menimbulkan dampak penting pada kapasitas sungai secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak mengubah debit yang telah diijinkan sebelumnya
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Tidak		Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan JDU 11.000 meter dan jembatan pipa.
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	Ya (Kegiatan pemasangan pipa JDU dapat menimbulkan dampak sosial, karena pemasangan pipa pada kawasan permukiman dan sebagian kecil kawasan pernigaan)	Penting (Kegiatan pemasangan pipa yang berada di jalan utama (jalan provinsi) yang padat lalu lintasnya dan lalu lalang kendaraan angkutan berat dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik. Pada saat pemasangan pipa tidak ada kegiatan penghentian sementara pelayanan air kepada pelanggan)	Proses dan kegiatan pemasangan pipa di beberapa titik terletak di ruas jalan yang padat lalu lintasnya, sehingga dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bila tidak dikelola dengan baik. Perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi seperti pengelolaan lalu lintas, misalkan pengalihan jalan pada jam tertentu dan sampah sisa konstruksi agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial.
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak Lokasi pemasangan pipa tidak dalam lokasi kawasan konservasi sumber daya alam		tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i>	Tidak Tidak terdapat kegiatan pembebasan/ pembersihan lahan		tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i>	Tidak Kegiatan pembangunan pipa JDU tidak menggunakan bahan kimia		Kegiatan pemasangan JDU dan pemasangan jembatan pipa tidak melibatkan bahan kimia

9	Akan menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i>	Tidak Kegiatan pembangunan pipa IDU tidak mempengaruhi lingkungan hidup		Tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup
10	Akan menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya Kegiatan pembangunan pipa IDU yang meliputi kegiatan mobilisasi alat dan material, kegiatan penggalian untuk penanaman pipa dapat menimbulkan debu	Penting 1. Peningkatan debu pada saat proses mobilisasi alat & material (sepanjang galian terbuka dan pit boring manual) 2. Kegiatan penggalian dapat meningkatkan kadar debu (sepanjang area proyek)	Penurunan kualitas udara diminimalisasi dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan
11	Akan menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>* Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i>	Ya Penggalian pipa, pengerukan tanah, dan pengangkutan material berada pada jalan Provinsi yang mana mobilitas cukup padat.	Penting 1. Gangguan terhadap pengguna jalan pada gerbang/ akses menuju site akibat mobilisasi pengangkutan material 2. Penyempitan jalan dan	Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak 1. Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu. 2. Perlu dilakukan pengelolaan lalu lintas memanfaatkan flag man yang ada dalam dokumen penawaran penyedia jasa
12	Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia</i>	Ya Gangguan kebisingan dan getaran ditimbulkan dari kegiatan boring menggunakan alat.	Tidak Penting (dapat di lokalisasi pada area pit saja)	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area pit (boring manual), penyambungan pipa HDPE, pengeboran, pembongkaran jalan
13	Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i>	Ya Kemungkinan menyebabkan banjir sementara akibat galian pipa IDU.	Penting Potensi longsor saat konstruksi, akan ditanggulangi dengan membuat penguatan jalan sebelum penempatan pipa	Pada lahan galian diberi papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor terutama pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan)
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i>	Tidak. Kegiatan pembangunan pipa IDU tidak menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan. Untuk sampah domestik yang dihasilkan dari pekerja, akan disediakan tempat pembuangan sampah.		Tidak terdapat risiko pencemaran air tanah/ air permukaan yang berdampak terhadap terganggunya biota air dan masyarakat. Hal tersebut disebabkan: 1. Pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan tidak menghasilkan limbah cair. 2. kegiatan domestik pekerja dikelola dengan menggunakan septic tank di bedeng kerja/basecamp 3. Pengelolaan sampah dikelola dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan dipisahkan sesuai dengan karakteristiknya (organik, anorganik, B3) 4. Pengelolaan dan penyimpanan bahan bakar dan oli alat berat di gudang penyimpanan
15	Menyebabkan resiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya Adanya kemungkinan timbulnya kecelakaan yang diakibatkan lubang galian pipa yang terbuka dan tidak diberi tanda/rambu (police line)	Penting (Meski hanya terjadi sementara dalam jumlah yang sedikit dan dapat dilokalisir namun potensi dampak harus dikelola dengan baik)	1. Dalam pelaksanaan pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 2. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja) 3. Sisa hasil pekerjaan galian dan tumpukan material akan segera dibersihkan agar tidak menimbulkan gangguan kecelakaan, limpasan maupun estetika
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastis yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak. Kegiatan pembangunan pipa IDU tidak menggunakan bahan kimia dan tidak menghasilkan limbah B3, sehingga tidak menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat		Kegiatan ini tidak menghasilkan limbah B3 karena hanya pemasangan pipa dan pembangunan jembatan pipa
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya Kegiatan pembangunan Pipa IDU dapat menimbulkan konflik sosial apabila hanya menggunakan pekerja dari luar daerah, tidak ada merekrut pekerja lokal. Dan	Penting Konflik sosial akibat dari: 1. jumlah, komposisi dan spesifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan serta keinginan untuk bekerja dari masyarakat dalam melakukan konstruksi	1. Menerapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2. Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja non skill) 3. Kegiatan usaha masyarakat di sekitar proyek tidak terganggu

18	Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara		Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	Tidak		1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak (sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6-9) 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (<i>associated facilities/ AF</i>). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya <i>*Definisi AF atau Fasilitas Terkait adalah fasilitas atau kegiatan lain yang tidak didanai sebagai bagian dari proyek ini dan: (a) terkait langsung dan signifikan dengan proyek; dan (b) dilaksanakan, atau direncanakan untuk dilaksanakan, bersamaan dengan proyek; dan (c) diperlukan agar proyek dapat berjalan dimana Fasilitas Terkait tersebut</i>	Ya (Kegiatan AF terdiri dari : 1) Pembangunan Reservoir (RKAP Perumdani), 2) Pembangunan IPA dan fasilitas lainnya (Kredit Berbasis Angsuran/KBA)	Penting (Lingkup kegiatan AF relatif lebih luas dibandingkan kegiatan NUWSP.)	Kegiatan NUWSP ini merupakan insentif dari kegiatan PDAM melalui Kredit Berbasis Angsuran (KBA). Salah satu syarat akan dilelangkan kegiatan NUWSP jika kegiatan KBA/AF proses konstruksinya sudah 30%. Selain itu, pada tahap operasional kegiatan NUWSP akan beroperasi jika kegiatan AF sudah bisa beroperasi.

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .	Ya (Perumdam sudah memiliki dokumen DPLH dan UKL UPL untuk SPAM Medang Kampal	UKL UPL: Pemkot Dumai Dinas Lingkungan Hidup Nomor 660/DUH-I/168	Pada saat penyusunan dokumen UKL UPL sudah mendapatkan masukan dari RMAC1
	Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk diditikan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .	Ya		
2	Telah memiliki Izin Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. *Izin Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU .	Ya (PKPLH)	Keputusan Kepala Dinas DPMPTSP Kota Dumai Nomor/Perling/DPMPTSP/2023 Tanggal 6 Juni 2023	Selesai
3	Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan Izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .	1. IZIN SIPPA dari Ditjen SDA Kementerian PUPR 2. Izin-izin prinsip dari: a. Dinas PUPR Pemkot Dumai untuk Perlintasan Sungai b. Pertamina Gas c. Pertamina Gas Negara d. PLN e. Telkom Indonesia f. Moratelindo	1. Nomor: 1058/KPTS/M/2023 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemail Kota Dumai di Sungai Kumeli Kota Dumai Provinsi Riau Untuk Usaha Air Minum 2. a. Surat Nomor: 600/DPUPR-SDA/XII/2023/084 Tanggal 21 Desember 2023 b. Surat Nomor: 163/PG1340/2023-SO Tanggal 19 Desember 2023 c. Surat Nomor: 051300.S/HM.01/RD3DUM/2023 Tanggal 2 Oktober 2023 d. Surat Nomor: 016/DIS.02.01/D10010400/2023 Tanggal 14 April 2023 e. Surat Nomor: Tel.01/HK.000/R1W-E07000000/2023 Tanggal 03 Agustus 2023 f. Asbuilt Drawing lokasi kabel optik	1. Izin jalan provinsi dalam proses - Surat permohonan izin pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan provinsi dari Perumdam TDB sudah diterima DPMPTSP Pemprov Riau Tanggal 7 Juni 2023 - Sudah dilakukan survey bersama Perumdam dan Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Pemprov Riau, dan telah diterbitkan Surat Nomor: 900/PUPRPP/BM/2503 Perihal: Pembuatan Bank Garansi untuk Pemenuhan Dokumen Persyaratan Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Provinsi Tanggal 3 November 2023. Selanjutnya pembayaran pembayaran bank garansi ini akan dilakukan oleh Kontraktor Pelaksana.

* Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh: **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemail**
 Pada Tanggal: 13 Desember 2023

(Agus Adnan, ST)
 Direktur Perumdam TDB

Diperiksa Oleh: _____
 Pada Tanggal: _____

 Field Assisstant

Direview Oleh: **TA Safeguard RMAC1**
 Pada Tanggal: 22 Desember 2023

(Muhammad Arief Ramadhan.)
 TA SFG RMAC 1

Disetujui Oleh: **TA Safeguard CMC**
 Pada Tanggal: 8 Januari 2024

(Ernesto Sugiharto)
 TA SFG CMC

FORM SFG 2
PENILAIAN TERHADAP PENAPISAN SOSIAL- PENGADAAN TANAH

PDAM : PERUMDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI
 KELURAHAN / DESA : DUMAI TIMUR
 KABUPATEN / KOTA : DUMAI
 PROVINSI : RIAU

No	Rencana Kegiatan Yang Dilusulkan	Volume	Satuan	Situasi Di Atas Lahan Yang Dibutuhkan				Hasil Review (Diisi oleh CMC/RMAC berdasarkan ESMF)
				Luas Lahan yang dibutuhkan (m2)	Status Kepemilikan Lahan (termasuk lahan adat)	Situasi saat ini di atas lahan tersebut	Sebutkan jenis & jumlah bangunan/tanaman/aset lainnya yang terdapat diatas lahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm sepanjang 10.180 meter	8.500	m	Tidak ada	Jalan Provinsi	1. Bahu Jalan Provinsi		Rencana kegiatan pemasangan JDU tidak memerlukan pengadaan tanah. Oleh karena itu tidak diperlukan penyusunan LARAP Sederhana.
2	Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm sepanjang 820 meter					Jalan Desa		
3	Pemasangan jembatan pipa JDU bentang 4,5 m (perlintasan 1) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	1	unit	Tidak ada	Pemkot Dumai	Saluran air/sungai	Tidak ada	
4	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 5 m (perlintasan 2) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	1	unit					
5	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 6,5 m (perlintasan 3) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	1	unit					
6	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 7 m (perlintasan 4) diameter 250 mm dengan tipe struktur ekspose GIP dan menggunakan pondasi.	2	unit					
7	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 8,5 m (perlintasan 5) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	1	unit					
8	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 9 m (perlintasan 6) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	2	unit					
9	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 10 m (perlintasan 7) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 250.125)	2	unit					
10	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 11 m (perlintasan 8) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 300.150)	2	unit					
11	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 11,5 m (perlintasan 9) diameter 250 mm dengan WO (washout) akan menggunakan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 300.15)	1	unit					
12	Pemasangan perlintasan pipa JDU bentang 13 m (perlintasan 10) diameter 250 mm dengan menggunakan jembatan pipa tipe 3 (WF 350.150)	1	unit					
14								

Situasi Lahan dari Google Earth



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 315 mm, jalan Tengku Umar
Keterangan: a) Tampak jalan Sri Pulau sebelah Utara Kantor Camat Medang Kampai
b) Tampak jalan Tengku Umar sebelah Barat Kantor Camat Medang Kampai



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Rencana Pemasangan pipa JDU diameter 250 mm, jalan Arifin Ahmad
Keterangan: a) Tampak jalan Arifin Ahmad



Dibuat Oleh: Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Dumai Bersema
Pada Tanggal: 13 Desember 2023



(Agus Adnan, ST)
Direktur Perumdam TDB

Diperiksa Oleh:

Pada Tanggal: _____

(.....)

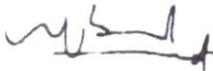
Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC1
Pada Tanggal: 23 Desember 2023



(Muhammad Arief Ramadhan,)
TA SFG RMAC

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: 8 Januari 2024



(Ernesto Sugiharto)
TA SFG CMC